

PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021

Putri Reka Meilisa¹, Lilis Lasmini², Thomas Nadeak³

Email: ak18.putrimeilisa@mhs.ubpkarawang.ac.id,
lilis.lasmini@ubpkarawang.ac.id, thomas.nadeak@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 90 data dari 15 perusahaan subsektor makanan dan minuman. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* IBM SPSS *statistic* versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan secara simultan likuiditas (CR) dan solvabilitas (DAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas

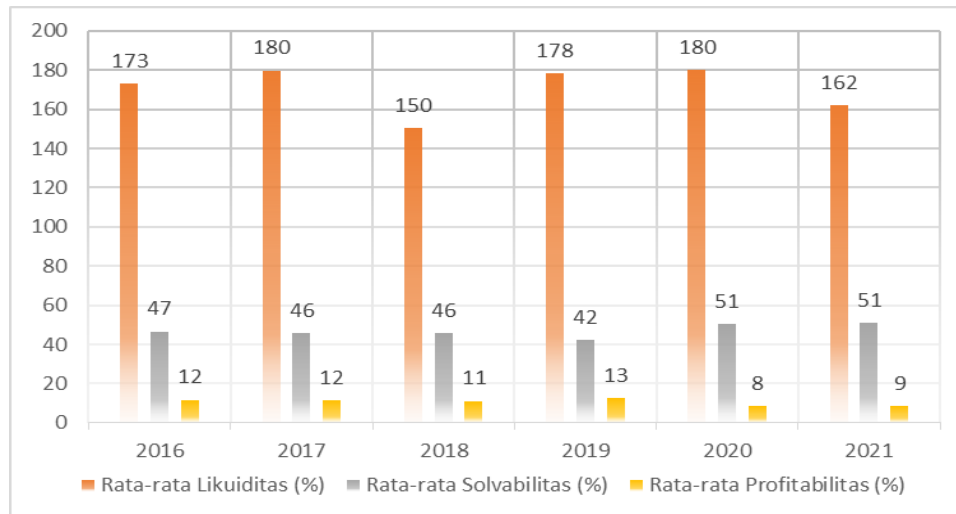
PENDAHULUAN

Semua perusahaan yang didirikan mempunyai tujuan salah satunya memperoleh keuntungan atau laba. Oleh sebab itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama analis dan para investor. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan mampu bertahan dalam menjalankan bisnisnya. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini di

proksikan dengan *return on assets* (ROA) karena dapat menunjukan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukan hasil atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2015).

Sumber: IDX dan data diolah, 2022

Gambar 1.1
Grafik Rata-Rata Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2016-2021



Dari Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa rasio likuiditas setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Pada kondisi likuiditas ini mengalami kenaikan terlalu tinggi menyebabkan laba yang didapatkan rendah, penyebabnya karena banyak aset perusahaan yang menganggur dan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya sehingga perusahaan ini pada tahun 2016-2021 dianggap kurang produktif dan efektif dalam keuangannya.

begitupun pada grafik rasio solvabilitas, setiap tahunnya mengalami fluktuasi walau tidak signifikan. Pada saat solvabilitas ini berada dikondisi mengalami kenaikan semakin tinggi menyebabkan resiko kerugian perusahaan semakin tinggi pula. jika perusahaan

mengalami kerugian otomatis nilai suatu perusahaan juga menurun, jika nilai perusahaan udah turun maka akan berdampak pada harga saham perusahaannya. jika begitu, para investor pastinya tidak akan berinvestasi di perusahaan ini.

Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap perhitungan *Return On Asset* perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Yulia Fitri, 2018).

Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas. Artinya jika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah dan tingkat solvabilitas yang maka hal ini akan berdampak terhadap meningkatnya profitabilitas perusahaan (Eny Pudjiastuti, 2004).

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut tentang temuan-temuan mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan dan juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten atau memiliki perbedaan maka penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016- 2021”.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis data sekunder. Penelitian ini menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh

variabel independen yaitu likuiditas, dan solvabilitas terhadap variabel dependen profitabilitas. Sampel yang digunakan diperoleh dari *website* BEI (www.idx.ac.id) yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS	90	58.71	511.30	220.3665	109.07683
SOLVABILITAS	90	14.06	71.68	40.7837	14.66695
PROFITABILITAS	90	.28	25.91	10.9497	6.50004
Valid N (listwise)	90				

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2022

Dilihat dari hasil analisis pada tabel diatas bahwa N merupakan jumlah banyaknya data pengamatan yang digunakan sebanyak 90 sampel. Likuiditas (X1) mempunyai nilai minimum sebesar 58.71 dan nilai *maximum* sebesar 511.30. Likuiditas juga memiliki nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari analisis 15 perusahaan periode 2016-2021 sebesar 220.3665 dengan standar deviasi 109.077. Solvabilitas (X2) mempunyai nilai minimum sebesar 14.06 dan nilai *maximum* sebesar 71.68. Solvabilitas juga memiliki nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari analisis 15 perusahaan periode 2016-2021 sebesar 40.7837 dengan standar deviasi 14.66695. Selanjutnya profitabilitas (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 0.28 dan nilai *maximum* sebesar 25.91. Profitabilitas juga memiliki nilai rata-rata atau *mean* yang diperoleh dari analisis 15 perusahaan periode 2016-2021 sebesar 10.9497 dengan standar deviasi 6.50004.

Analisis Regresi Linear

Model ini mampu memberikan penjelasan pengaruh yang dimiliki variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021:145). Di bawah ini adalah hasil dari pengujiannya:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.775	3.568		4.422	.000
	LIKUIDITAS	.014	.007	.242	1.998	.049
	SOLVABILITAS	-.196	.054	-.443	-3.655	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2022

$$Y = 15,775 + 0,014X_1 - 0,196X_2$$

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 ^a	.412	.399	5.04084

a. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R square sebesar 0,399. Artinya kontribusi likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 39,1% sedangkan sisanya sebesar 60,1% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis Parsial (uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.775	3.568		4.422	.000
	LIKUIDITAS	.014	.007	.242	1.998	.049
	SOLVABILITAS	-.196	.054	-.443	-3.655	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 uji parsial dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel, taraf signifikansi yaitu 5% $df = n - 2$ yaitu $90 - 2 = 88$ (n adalah jumlah sampel dan jumlah variabel independen). Dilihat dari tabel t maka diperoleh t-tabel sebesar 1.662. Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji hipotesis variabel likuiditas (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,998 dan nilai t-tabel sebesar 1,662 dengan nilai signifikansi 0,049. Maka hasil dari t-hitung $>$ t-tabel ($1,998 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga profitabilitas. **H₁ Didukung.**
2. Berdasarkan uji hipotesis variabel solvabilitas (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,655 dan nilai t-tabel sebesar 1,662 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka hasil dari t-hitung $>$ t-tabel ($-3,655 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas. **H₂ Didukung.**

Pengujian Hipotesis Simultan (uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1549.625	2	774.813	30.492	.000 ^b
	Residual	2210.673	87	25.410		
	Total	3760.298	89			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), SOLVABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: SPSS Versi 25, data diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 4.11 uji F menunjukkan bahwa secara simultan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari nilai ketentuan signifikan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu hasil perbandingan menggunakan F-hitung dan F-tabel menunjukkan nilai $30,492 > 3,10$. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. **H₃ Didukung.**

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas yang dianalisis menggunakan rasio cepat dipergunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Semakin besar nilai current ratio maka diindikasikan profitabilitasnya akan semakin meningkat. Profitabilitas yang besar menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau likuiditasnya semakin baik. Tingkat likuiditas yang semakin tinggi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang menimbulkan reaksi positif dari investor untuk memberikan modalnya yang dapat digunakan perusahaan untuk investasi dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. Sesuai dengan *Signaling theory* bahwa signal baik bagi investor terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan menggunakan hutang untuk menjalankan operasional perusahaan. Proporsi hutang yang sedikit menunjukkan pendanaan yang lebih banyak digunakan berasal dari dana milik perusahaan itu sendiri. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Fadhillah (2016), Yulia Fitri (2018), Marcella Tabita L & Fransisca Hanita (2022), Firdaus Fridikus Matondang & Eni Wuryani (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Hal ini berarti semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Sehingga perusahaan sektor makanan dan minuman ketika nilai *debt to assets ratio* meningkat akan mengakibatkan kenaikan laba yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Sebaliknya ketika nilai *debt to assets ratio* menurun akan mengakibatkan penurunan laba yang diukur dengan menggunakan *return on assets*.

Menurut Fadhilah (2016) kesanggupan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari investor akan menurun apabila besaran rasio utang lebih besar dari aset perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan dana yang bersumber lebih besar dari utang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan jumlah utang yang lebih besar akan menimbulkan resiko yang tinggi yang dapat menjadi sinyal buruk mengenai kinerja perusahaan yang dipandang pihak luar sebagai hal yang tidak baik. Hal ini didukung penelitian yang diperoleh Fadhilah (2016), Muhammad Rizky Ramdaniyansyah & Heliani., SE.,M.Ak (2020), Erianti Puspa Simbolon (2020), Anis Fadhillah (2016) membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Hal ini disebabkan karena jumlah aset lancar termasuk aset cepat dan jumlah hutang mempengaruhi perubahan laba perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Terutama jumlah hutang dalam perusahaan yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan jumlah laba yang dapat menyebabkan *return on assets* juga meningkat. Variabel likuiditas dan solvabilitas dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi atau memprediksi profitabilitas (laba), sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajemen untuk meningkatkan laba. Hal ini juga berkaitan dengan *signalling theory*, dimana perusahaan memberikan sinyal yang baik untuk para investor mengenai kinerja manajemen sehingga hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Berdasarkan koefisien determinasi nilai adjusted R^2 sebesar 0,399. Hal ini berarti menunjukkan bahwa perubahan harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang dipengaruhi oleh variabel likuiditas dan solvabilitas sebesar 39,9% sedangkan sisanya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain pada penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agatha Priti, Herman Karamoy & Dhullo Afandi (2022), Ony Kurniawati & Eka Yulia Safitri (2021) dan Erianti Puspa simbolon (2020), yang mengatakan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2021. Berdasarkan pemilihan sampel yang telah dilakukan *outlier* maka diperoleh data sebanyak 90 dari 15 perusahaan selama 5 tahun.

Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya semakin meningkat likuiditas menandakan semakin tinggi pula profitabilitas. Likuiditas (*current ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah 1,998 sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,662 dan nilai signifikansi 0,049. Maka hasil dari t-hitung $>$ t-tabel ($1,998 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ **H₁ diterima**.
2. Secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Artinya semakin tinggi nilai *debt to asset ratio* maka semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar. Sehingga ketika nilai *debt to asset ratio* meningkat akan mengakibatkan kenaikan laba yang diukur dengan menggunakan *return on asset*. Solvabilitas (*debt to asset ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah -3,655 sedangkan nilai t-tabel sebesar

1,662 dan nilai signifikan 0,000. Maka hasil dari $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-3,655 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ **H₂ diterima**.

3. Secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tersaftar di BEI periode 2016-2021. Nilai signifikan hasil uji-F yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesisnya **H₃ diterima**. Kemudian jika perbandingan F-hitung $30,492 > F\text{-tabel } 3,10$.

Saran dan Keterbatasan

Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dan diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, investor serta perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel seperti pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan harga saham yang digunakan dalam penelitian dan meneliti objek penelitian pada sektor lainnya serta menggunakan periode waktu yang lebih lama dan terbaru. Sehingga dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas selain likuiditas dan solvabilitas. Sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat pada penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, disarankan untuk lebih selektif sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan dan sebaiknya memperhatikan variabel likuiditas (CR dan solvabilitas (DAR). Hal ini dikarenakan variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor makanan dan minuman dan hal ini dapat menjadi pertimbangan pada saat berinvestasi dan diharapkan dapat mengurangi resiko investasi.

Keterbatasan

Peneliti menyadari saat melakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan peneliti diantaranya:

1. Periode penelitiannya hanya mencakup selama 6 tahun yaitu mulai dari 2016-2021 dimana dari 30 populasi hanya didapatkan 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, maka jumlah data yang diperoleh hanya sebanyak 108 data.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan banyaknya data yang ekstrem sehingga harus dilakukan pembuangan data (outlier) dimana hal itu menyebabkan sampel dalam penelitian ini berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 15 Februari 2022.
- Fadhilah, Anis. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016', (2020) , 274–82
- Firdaus, F, M, & Eni, W. (2020) . Aktivitas, Pengaruh, Likuiditas D A N Solvabilitas, and Minuman D I Bei, 'Universitas Negeri Surabaya , Surabaya , Jawa Timur , Indonesia Perusahaan Sebagai Badan Usaha Umumnya Memiliki Tujuan Yang Ingin Dicapai ', 9.9 (2020), 3403–22
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metedologi Penelitian Bisnis* (6nd ed.). Yogyakarta: BPPEE YOGYAKARTA
- Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPPEE.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, A. (2021). *Hipotesis*. Www.Gurupendidikan.Co.Id.
<https://www.gurupendidikan.co.id/hipotesis-adalah/>
- Made, Ni, Riska Meilan, Gede Putu, Agus Jana, Ni Luh, and Wayan Sayang. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI, 11.2 (2020)
- Meita, Sari. (2018). 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap

- Profitabilitas Perusahaan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2018), 1689–99
- Muhammad Rizky Ramdaniansyah. (2020). 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1.3 (2020), 1–7
<<https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i1.39>>
- Ony, Kurniawati, and Safitri Yulia Eka. (2021). 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)', 18.1 (2021), 51–63
- Paputungan, S A, and H Hendratno. (2020). 'Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode, *EProceedings*, 7.1 (2020), 490–95
<<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11668%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/viewFile/11668/11533>>
- Pratiwi, Thomas F. (2016). Pengaruh Likuiditas, and Periode Tahun, 'Jurnal Buana Akuntansi Jurnal Buana Akuntansi', 4 (2016), 72–83
- Prijantoro, A P D, H Karamoy. (2022). 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI', *Sosial, Budaya, Dan*, 5.2 (2022), 345–52
<<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/37803%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/download/37803/34993>>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. (2018) . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, W. (2019). *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Tony, W. (2016). *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon

Cahaya

Zamrodah, Yuhanin. (2016) Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, 15.2 (2016), 1–23